

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian membutuhkan metode penelitian. Metode penelitian yakni metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Istilah metode ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang berlandaskan pada ciri-ciri ilmiah. Ini termasuk alasan, pengalaman dan sistem. Penyelidikan rasional adalah penelitian yang dilakukan secara rasional, bukan hasil meditasi. Bereksperimen adalah mengamati kegiatan penelitian dengan indera manusia dan membiarkan orang lain mengamatinya dan mengetahui bagaimana melakukannya. Sistematis artinya proses yang dipakai pada penelitian memakai langkah-langkah logis tertentu.¹ Metodologi penelitian juga merupakan bagian penting dari formula. Metode yang Diterapkan Secara Sistematis dan Sistematis untuk Mencapai Tujuan Penelitian berlandaskan pemaparan tersebut, penelitian ini memakai penelitian kepustakaan. Merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, pembacaan, pencatatan dan pengolahan bahan penelitian kepustakaan..² Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini memakai penelitian kepustakaan. Yakni rangkaian kegiatan yang berhubungan terhadap metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat juga mengolah bahan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kepustakaan (*library research*) karena teknik pengumpulan data bersumber pada teks kepustakaan, buku, jurnal, dan kajian ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan kajian. *character thought survey*, adalah upaya menyelidiki pemikiran seorang tokoh tertentu yang karya menakjubkannya dapat berupa buku, surat, pesan, atau dokumen lainnya yang mencerminkan pemikirannya.³

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 23.

² Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rke Sarasin, 2000), 3.

³ Winarno Srahmat, *Pengantar Penelian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1998), 140.

Dalam hal ini peneliti mengkaji dari Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari mengenai metode pendidikan islam pada kitab Adabul 'alim wal muta'allim. Adapun pendekatan yang di maksud diantaranya:

1. Pendekatan Sosiologis

Perspektif sosiologis adalah suatu metode yang menggunakan interaksi perspektif manusia sebagai entitas sosial dengan pemikirannya. Sebagai ilmu, sosiologi merangkul konsekuensi pemikiran ilmiah dan dapat dikendalikan oleh orang lain. Meliputi keluarga, suku, dan status. Pokok bahasan sosiologis dibagi menjadi empat (1) kebenaran sosial, perilaku di luar individu, cara berpikir dan emosi, (2) perilaku sosial, (3) apa yang terjadi di masyarakat, dan dapat dibagi menjadi imajinasi sosiologis sebagai sarana memahami apa yang sedang terjadi di antara manusia; (4) Realitas sosial sebagai tabir yang mengungkap realitas tak terduga menurut hukum-hukum ilmu pengetahuan.⁴

2. Pendekatan Interpretatif

Pendekatan ini merupakan suatu analisis yang sistematis tentang aksi sosial dengan melalui observasi manusia dengan terperinci serta langsung pada latar belakang ilmiah, sehingga diperoleh pemahaman dan interpretasi tentang cara orang menciptakan serta mempertahankan dunia sosial. Pendekatan interpretative ini juga mempunyai ciri khas diantaranya yaitu lebih subyektif, masuk pada fenomena, tidak terstruktur, tidak mengedepankan angka, irasional, memakai rasa/emosi/batin, tidak logis dan tidak konkrit.⁵ Dimana pendekatan ini berupaya merenungkan serta memikirkan juga menganalisa dengan hati-hati akan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang metode pendidikan islam pada kitab Adab 'Alim Wal Muta'allim.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 27.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 29.

B. Subyek Penelitian

Penelitian yang diadakan oleh peneliti memakai subyek penelitian berupa salah satu tokoh pendidikan islam yang akan mengkaji mengenai metode pendidikan islam, tokoh tersebut adalah KH. Hasyim Asy'ari pengarang kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim yang diterbitkan oleh maktabah at-Turats al-Islamy Tebuireng Jombang Jawa Timur Tahun 1415 H dengan jumlah 110 halaman.

C. Sumber Data

Guna memperoleh data yang valid, maka dibutuhkan sumber data penelitian yang valid juga, pada penelitian ini terdapat dua sumber data yakni:

1. Data Primer

Data primer yaitu bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Dengan mengkaji pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mengenai metode pendidikan islam, maka yang menjadi buku primer yaitu kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mengenai metode pendidikan islam berupa artikel, makalah, esai, jurnal, dan dokumen lainnya.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni usaha yang ditempuh guna mengumpulkan informasi yang berhubungan terhadap topic atau masalah yang akan atau tengah diteliti. Informasi bisa didapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, serta sumber-sumber tertulis yang lain.

Langkah-langkah yang dipakai penulis guna mengumpulkan data yang relevan sebagai berikut:

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 58.

1. Menelusuri kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim karya KH. Hasyim Asy’ari mengenai metode pendidikan islam sebagai data primer.
2. Menggali terjemahan kitan Adabul ‘Alim Wal Muta’alim karya KH. Hasyim Asy’ari.
3. Mempelajari juga memahami kajian yang terkandung pada buku-buku yang jadi sumber data sekunder serta karya lain yang mempunyai pembahasan yang sama dengan dikaji peneliti.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni usaha guna bekerja dengan data, mengorganisasikan data, membagi data ke dalam unit yang bisa dikelola, menyederhanakan itu, mencari serta mendapatkan apa yang penting guna mengetahui apa yang orang lain bisa mengatakan.⁸

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini meliputi antara lain:

1. Analisis isi

Metode analisis teks dipakai guna menghimpun muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema, serta semua wujud pesan yang bisa dikomunikasikan. Metode ini tidak sekadar membahas persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap wujud linguistiknya. Metode analisis isi berupaya melihat konsistensi makna pada suatu teks yang diuraikan dengan pola-pola terstruktur serta membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks. Tujuan metode isi guna menjelaskan serta mengumpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).⁹ Dalam hal ini penulis menganalisis dan mengambil kesimpulan tentang pemikiran tokoh pendidikan islam yang membahas mengenai metode pendidikan islam pada kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim karya K.H. Hasyim Asy’ari.

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 59-60.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 74.

2. Metode Hermeneutik Objektif

Metode ini menafsirkan pikiran individu pada kata-kata yang tertuang pada teks. Hermeneutik adalah gejala khas manusia karena manusia tidak dapat melepaskan diri dari kecenderungan dasarnya guna memberi makna. Hermeneutik juga merupakan proses interpretative guna menguak realitas sosial pada teks. Tujuan pokok metode hermeneutik adalah membongkar struktur interaksi pada teks.¹⁰ Dalam hal ini penulis menafsirkan tentang pemikiran tokoh pendidikan islam yang membahas tentang metode pendidikan islam pada kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya K.H. Hasyim Asy'ari.



¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 82.